

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan tes sebagai berikut:

1. Profil Sekolah TK Negeri Pembina

TK Negeri Pembina didirikan karena ingin membangun anak-anak muslim. Visi TK Negeri Pembina adalah mendidik generasi berakhlak mulia yang cerdas, mandiri, berwawasan luas, sedangkan misi TK Negeri Pembina adalah menanamkan nilai-nilai akhlak mulia, santun, yaitu membiasakan anak bersikap, memberi semangat kreativitas anak dan mendidik inovasi, untuk menanamkan rasa cinta kepada Allah dan Rasul-Nya. TK Negeri Pembina mempunyai dua ruang kelas, ruang kepala sekolah, toilet, kantin, buku dan peralatan bermain. Letaknya di Jalan Jokotole Barurambat Timur, Pademawu, Pamekasan.

Gambar 4.1
TK Negeri Pembina Tampak Depan



Observasi dilakukan oleh peneliti di TK Negeri Pembina Kabupaten Pamekasan selama kurang lebih satu minggu, dan pihak sekolah meminta izin untuk melakukan penelitian pada hari pertama. Pada hari kedua, pembelajaran diawali dengan observasi terhadap anak dan orang tua di lingkungan sekolah baik di dalam maupun di luar kelas. Pada hari ketiga peneliti melakukan pre-test post-test untuk mengumpulkan data eksperimen dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Bussy Book.

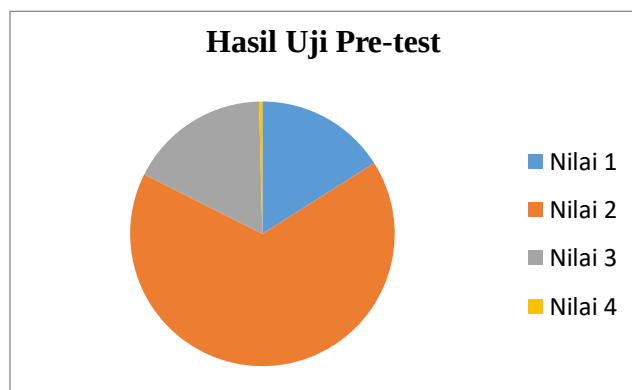
Tabel 4.1
Hasil Uji *Pretest*

[illegible]

15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	4	4	4	5	4	5	4	35
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	3	3	4	3	3	4	3	4	27
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	3	3	3	3	3	3	3	3	24
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	3	5	5	38
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	3	3	3	3	3	3	3	3	24

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti di kelas B di TK Negeri Pembina, 2024

Tabel di atas menunjukkan nilai Pretest siswa, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai tersebut ditunjukkan pada diagram lingkaran di bawah ini:



Gambar 4.2
Nilai Perolehan Siswa dengan Tampilan Diagram Lingkaran

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada saat melakukan tes pertama yaitu uji pre-test pada siswa di TK Negeri Pembina, diperoleh hasil bahwa masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran mengenal lambang bilangan, berikut penjelasan serupa:

- Siswa dengan nilai 3 adalah 16,01%
- Seorang siswa yang mendapat nilai 4 mempunyai nilai 66,40%
- Seorang siswa dengan nilai 5 mempunyai 17,08%
- Seorang siswa dengan skor 4 memiliki 0,41%

Informasi di atas merupakan data survey yang diperoleh dengan mengubah nilai yang dinyatakan menjadi presentase. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti TK Negeri Pembina menggunakan dua tes yaitu pre-test dan post-test, tes di atas dimasukkan ke dalam pre-test dan post-test dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji *Post test*

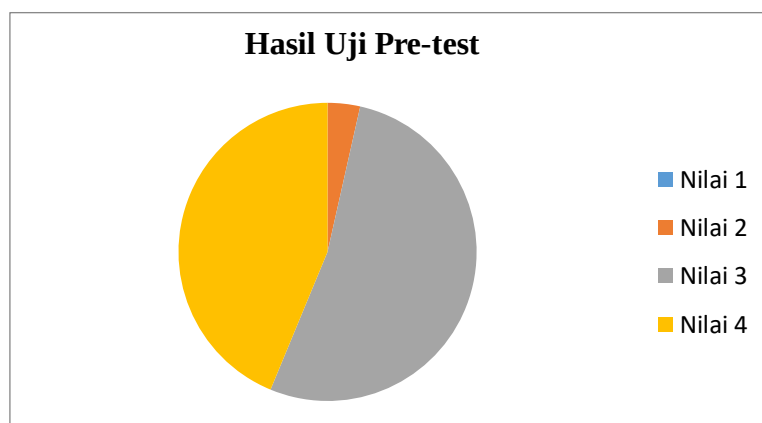
[illegible]

16	4	4	4	4	4	3	4	4	27
17	4	4	4	4	4	4	4	4	28
18	5	5	5	5	4	4	4	5	32
19	5	4	4	4	5	5	5	4	32
20	3	4	3	4	3	3	3	3	23
21	3	3	3	3	3	3	3	3	21
22	4	5	4	5	4	4	4	4	30
23	5	4	5	4	5	5	5	5	33
24	4	3	4	3	4	4	4	4	26
25	5	4	3	4	5	4	5	3	30
26	4	3	4	3	4	4	4	4	26
27	4	4	4	4	4	4	4	4	28
28	5	5	5	5	5	4	5	5	34
29	5	5	5	5	5	3	5	5	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	28
31	4	4	4	4	4	4	4	4	28
32	5	5	5	5	5	4	5	5	34

Sumber: Hasil Penelitian Peneliti di kelas B di TK Negeri Pembina, 2024

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tabel yang disajikan merupakan tabel hasil penelitian setelah dilakukan post-test oleh peneliti kelas B TK Negeri Pembina Pamekasan.

Dan dibawah ini hasil post-test yang dibuat peneliti menggunakan diagram lingkaran dengan penjelasan:



Gambar 4.3
Nilai Perolehan Siswa dengan Tampilan Diagram Lingkaran

Gambar 4.3 merupakan bahwa berdasarkan uji coba yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas TK Negeri Pembina Kabupaten Pamekasan, kemampuan pengenalan lambang bilangan dengan menggunakan media Bussy Book meningkat dengan tampilan data sebagai berikut:

- a. Seorang siswa yang mendapat nilai 1, dan 2 mendapat nilai 0%
- b. Seorang siswa dengan nilai 3 mempunyai nilai 3,52%
- c. Seorang siswa dengan nilai 4 mempunyai nilai 52,73%
- d. Siswa yang mendapat nilai 5 adalah 43,75%

B. Uji Kualitas Data

Pada tahap ini, kualitas data yang diperoleh melalui penggunaan alat penelitian dapat dinilai dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah setiap pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan.

1. Uji Validitas Data

Untuk evaluasi sebelum dan sesudah tes, menggunakan “Alat evaluasi Tes Prestasi Akademik” dan meminta anak melakukan sesuatu sesuai petunjuk guru berdasarkan indikator yang tertera pada lembar evaluasi tes kemampuan akademik. Suatu instrumen dikatakan layak digunakan apabila mempunyai tingkat validitas atau data yang valid.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai df sebesar 32-2 atau $df = 30$, *alpha* ($\alpha = 5\%$), sehingga R tabelnya sebesar 0.3494. Selain itu, dari hasil penghitungan data penelitian dengan menggunakan program SPSS,

ditentukan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil analisisnya ditunjukkan pada tabel berikut.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dukungan SPSS 24 untuk melakukan perhitungan.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Tiap Pertanyaan

Item	r-hitung	r _{tabel}	Validitas
Pos-test			
PO.1	0,888	0,3494	Valid
PO.2	0,871	0,3494	Valid
PO.3	0,739	0,3494	Valid
PO.4	0,836	0,3494	Valid
PO.5	0,888	0,3494	Valid
PO.6	0,526	0,3494	Valid
PO.7	0,888	0,3494	Valid
PO.8	0,526	0,3494	Valid
Pre-test			
PR.1	0,907	0,3494	Valid
PR.2	0,800	0,3494	Valid
PR.3	0,862	0,3494	Valid
PR.4	0,800	0,3494	Valid
PR.5	0,883	0,3494	Valid
PR.6	0,668	0,3494	Valid
PR.7	0,883	0,3494	Valid
PR.8	0,862	0,3494	Valid

Sumber: Hasil Olah Peneliti Menggunakan SPSS 24, 2024

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa uji validitas responden setiap pertanyaan adalah nilai dari $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dalam hal ini tes dinyatakan valid dan dapat melanjutkan ke tes berikutnya.

2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden. “Jika *cronbach’s alpha* (α) suatu variabel $\geq 0,60$ maka indikator yang digunakan pada variabel dependen tersebut reliable.”

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Tiap Item Pertanyaan

Variabel	Nilai <i>cronbach’s alpha</i>	Keterangan
Post-test	0,630	Reliabel
Pre-Test	0,784	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Peneliti Menggunakan SPSS 24, 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach alpha* $> 0,06$. Hal ini membuktikan bahwa hasil uji post-test dan Pre-test dinilai reliabel.

C. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji *t/paired t-test* untuk mengetahui pengaruh dan besarnya pengaruh penggunaan Media Bussy Book terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan. Pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, perhitungan dilakukan di SPSS 24 dengan menggunakan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi uji *t* lebih kecil dari α ($\text{Sig} < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila signifikansi uji *t* lebih besar dari α ($\text{Sig} > \alpha$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Hasil Uji *Paired T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviat ion	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	POSTEST PRETEST	11,312	3,559	,6293	10,028	12,596	17,97	31	,000

Sumber: Hasil Olah Peneliti Menggunakan SPSS 24, 2024

Berdasarkan tabel di atas, data uji T-test sampel berpasangan ditentukan dengan nilai Sig. 2 Tailed, itulah nilai Signya. 2 Tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa media bussy book efektif meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun mengenal lambang bilangan

(angka 1-20) di TK Negeri Pembina Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di taman kanak-kanak dan peneliti memberikan dua tes: pre-test dan post-test. Tujuan dari pretest yakni untuk memastikan status dasar subjek sebelum diberikan perlakuan. Tujuan diadakannya post-test untuk mengetahui perkembangan pengetahuan subjek setelah diberikan perlakuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media busy book terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan di TK Negeri Pembina. Caranya adalah dengan membandingkan uji *Paired Samples T-Test* dengan keputusan nilai Sig. 2 Tailed, itulah nilai Signya. Jika 2 Tailed $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Nilai rata-rata skor Pre-test dan Pos-tes dihitung sebesar 11,312, dan hasil hitung *Interval of The Difference* dengan nilai paling kecil sebesar 10,028 dan nilai paling tinggi sebesar 12,596. Hasil skor rata-rata menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan baik setelah dilakukan pre-test dan pre-treatment dengan menggunakan media *busy book*. Berdasarkan hasil rata-rata perkembangan kemampuan pengenalan lambang bilangan, TK Negeri Pembina Pamekasan memanfaatkan penggunaan media *busy book* sebagai media pembelajaran yang tepat untuk merangsang kemampuan pengenalan lambang bilangan.

Mengenal lambang bilangan bukanlah suatu hal yang mudah, terutama pada anak usia dini. Sebelum anak dapat mengenal lambang bilangan, terlebih

dahulu anak perlu memahami konsep bilangan. Konsep bilangan yang diperkenalkan kepada anak usia 4 sampai 5 tahun adalah bilangan asli sederhana, atau bilangan 1 sampai 10. Dalam pengenalan konsep bilangan kali ini, tidak hanya perlu memperkenalkan lambang bilangan saja, tetapi juga menjelaskan arti dari bilangan-bilangan tersebut terlebih dahulu. Menurut Piaget, pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini tidak bisa diajarkan secara langsung, melainkan harus melalui beberapa tahapan. Langkah pertama yang dilakukan dalam mengenalkan konsep bilangan adalah anak harus mengetahui terlebih dahulu bahasa isyarat, bahasa simbolik yaitu bahasa lisan dari nama-nama bilangan dan arti dari nama-nama bilangan. Misalnya guru menyebutkan angka 1, 2, 3, 4 dan seterusnya. Pada tingkat bahasa simbolik ini, anak tidak hanya memahami secara verbal nama-nama suatu angka, tetapi juga mengetahui arti dari angka-angka tersebut.¹

Media busy book juga merupakan salah satu jenis media visual. Menurut Citra Purnamasari yang mengutip pendapat dari Daryanto yakni suatu kelebihan dari media pembelajaran busy book dapat digunakan untuk semua mata pelajaran, dapat dibuat sendiri, dapat ditempatkan unsur-unsurnya secara mandiri, dapat dipersiapkan terlebih dahulu, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dapat digunakan berkali-kali, menghemat waktu dan energi. Media busy book yang ditempati dapat digunakan secara serbaguna jika dikombinasikan dengan media lain.² Menurut penelitian yang saya lakukan,

1 Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Dan Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi* (Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2011), 24.

2 Citra Purnamasari, :Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Di Taman Kanak-Kanak ." *Japra: Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, No.1, (Maret, 2021): 83.

media bussy book merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mendorong aspek perkembangan tumbuh kembang anak karena permasalahan yang saat ini dihadapi yaitu proses pembelajaran yang tidak didukung.

Menurut Indriana, manfaatnya adalah: memudahkan dan mempercepat pemahaman siswa melalui proses visualisasi. Media ini juga dapat diwarnai untuk menarik minat siswa, dan proses pembuatannya yang relatif cepat.³

Menurut Mufliharsi, Pembelajaran berbasis busy book memiliki beberapa manfaat. Dengan kata lain: 1) Guru mudah menentukan bahan ajar dan hanya perlu mencocokkan isi dengan petunjuk. 2) Guru dapat dengan mudah menilai siswa karena dapat mendalami kegiatan yang terdapat dalam buku semua anak, 3) Anak dapat langsung melakukan aktivitas yang diwajibkan pada setiap lembar busy book tanpa disuruh, 4) Anak penasaran dan dapat melakukan aktivitas yang diwajibkan pada setiap bussy book tanpa bantuan guru, 5) sifat mediumnya tahan lama apa adanya. Terbuat dari kain, memiliki struktur yang tidak mudah kotor atau sobek, 6) Pembelajaran di kelas menyenangkan dan aktif, 7) Banyaknya kegiatan menjadikan pembelajaran menjadi menyenangkan dan merangsang kreativitas anak untuk melakukan kegiatan yang ada dengan lebih baik dan terencana.⁴

Pelaksanaan penggunaan media busy book terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan di TK Negeri Pembina bisa dikatakan berhasil dan memiliki pengaruh pada pembelajaran. Dilihat dari anak yang awalnya tidak bisa

³ Ibid.

⁴ I Wayan Suwatra, "Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Mimbar Ilmu*, No, 2 (2019): 188.

memahami pada saat mengenal lambang bilangan hingga akhirnya anak bisa memahami dan mengenal lambang bilangan menjadi lebih baik

